Jurnal Ilmiah Al-Ginaa Vol. x, No. x (xxxxxxx):x-x
Website:https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ginaa
ISSN 2686-4568 (online) ISSN 2541-3236 (print)

EFEKTIVITAS PENYALURAN BANSOS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM PEREKONOMIAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA RANDOMAYANG KABUPATEN PASANGKAYU

ASWAD

Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia, Jl. Jend Ahmad Yani Km. 6 Parepare, 91112
Email: aswadakbar12@gmail.com

Agussalim
Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia, Jl. Jend Ahmad Yani Km. 6 Parepare, 91112
Email: agussalim@gmail.com

Nuringsih
Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia, Jl. Jend Ahmad Yani Km. 6 Parepare, 91112
Email: nuringsih@gmail.com

ABSTRAK

Aswad. 218320004. Efektivitas Penyaluran Bansos Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam di Desa Randomayang Kabupaten Pasangkayu. Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) efektivitas penyaluran bansos program keluarga harapan (PKH) di desa Randomayang Kabupaten Pasangkayu yaitu dilaksanakan dengan pendamping PKH menerima data calon KPM (Keluarga Penerima Manfaat) PKH dari Dinas Sosial Kota Bengkulu, selanjutnya pendamping PKH melakukan sosialisasi, memvalidasi, dan pertemuan kelompok. Untuk penyaluran dana, yaitu dengan pembukaan rekening penerima PKH oleh BRI, 2) Perspektif ekonomi Islam terhadap penyaluran bansos PKH di desa Randomayang Kabupaten Pasangkayu yaitu Berdasarkan perspektif distribusi Islam, pendistribusian dana Program Keluarga Harapan (PKH) pada Desa Rondomayang belum sesuai dengan distribusi dalam Islam. Karena belum memenuhi dua prinsip dalam distribusi Islam, yaitu prinsip keadilan dan pemerataan, dan prinsip solidaritas sosial. Namun telah sesuai dengan prinsip persaudaraan dan kasih sayang.

Kata Kunci: Program Keluarga Harapan, Perspektif Ekonomi Islam.

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang membutuhkan perhatian secara serius, karena persoalan kemiskinan telah membawa dampak terhadap kualitas sumber daya manusia. Upaya pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan diimplementasikan melalui berbagai program dari mulai yang sifatnya bantuan sosial, pemberdayaan sampai pada pemberian kredit usaha pada target yang memenuhi persyaratan. Salah satu program bantuan sosial yang dipadukan dengan pengembangan sumber daya manusia adalah Program Keluarga Harapan.[1]

PKH membuka peluang terjadinya sinergi antara program yang mengintervensi sisi supply (pelayanan) dan demand (kebutuhan), Dengan tetap mengoptimalkan desentralisasi, kordinasi antar sektor, kordinasi antar tingkat pemerintah, serta antar pemangku kepentinagan (stakeholder). Pada akhirnya, implikasi positif dari pelaksanaan PKH harus bisa dibuktikan secara empiris sehingga pengembangan PKH memiliki bukti nyata yang bisa dipertanggung jawabkan. Untuk itu, pelaksanaan PKH juga akan diikuti dengan program monitoring dan evaluasi yang optimal.

Berdasarkan paparan di atas Penulis tertarik untuk meneliti Efektivitas Penyaluran Bansos Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam di Desa Randomayang Kabupaten Pasangkayu.

[1]Evi Fitriah, "*Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan*" (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang 2010), h.16.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan Penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sumber data yaitu data primer san sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

1. Efektivitas Penyaluran Bansos Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Randomayang Kabupaten Pasangkayu

Pendistribusian dana Program Keluarga Harapan (PKH) pada Desa Rondomayang sudah berjalan, yang di tandai dengan adanya masyarakat yang mendapatkan bantuan PKH. Untuk mengetahui tentang Program Keluarga Harapan, sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan, selaku pendamping PKH, mengatakan:

> "Program Keluarga Harapan merupakan program bantuan bersyarat unuk membantu para peserta PKH untuk menyekolahkan anak dan juga untuk memeriksakan kesehatan ibu hamil dan balita. Serta untuk bantuan untuk komponen lanjut usia juga. Tujuan PKH ini adalah untuk memutuskan rantai kemiskinan antar generasi."[2]

Selain itu, peneliti juga menanyakan bagaimana pelaksanaan pendataan Keluarga Penerima Manfaat PKH. Berikut hasil wawancara:

> "Kalau untuk yang pertama itu, untuk pendataan, kami sebagai yang ditugaskan menjadi pendamping PKH ini, itu hanya menjalankan tugas memvalidasi

[2]Rusmiani, *Pendamping PKH Desa Randomayang*, Wawancara di Desa Randomayang pada tanggal 11 Agustus 2023

sebenarnya ya dek, dan juga kami mendampingi peserta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang dimana nama-namanya telah kami terima dari pusat kemensos, kemudian dinas sosial, lalu selanjutnya kami sebagai pendamping PKH kemudian mencari peserta PKH tersebut di wilayah yang kami ditugaskan. Pendamping akan melakukan validasi data para calon KPM dan dilakukan lah pengumpulan syarat juga seperti KTP, KK dll, juga dilakukan verifikasi komitmen yang disebut pertemuan awal, dimana untuk mengumpulkan seluruh calon untuk klarifikasi data dan penandatanganan dari calon KPM yang akan menjadi KPM. Jadi, pendamping disini hanya memvalidasi data saja, tidak menetapkan KPM PKH, karena itu riil datanya dari kementerian sana."[3]

Selain itu, peneliti juga menanyakan kategori orang yang berhak menerima bantuan PKH. hasil wawancaranya, yaitu:

"Kemudian sasaran utama dari program PKH ini yaitu rumah tangga sangat miskin (RTSM), yang terdiri dari komponen kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial, yaitu kategori masyarakat miskin, supaya dapat meningkatkan pendidikan dan kesehatannya. Standar dan sasaran PKH itu sendiri sudah ditetapkan oleh pusat. Proses PKH ini diawali dengan pemilihan dan penetapan peserta PKH. Dimana datanya itu langsung dari pusat melalui Badan Pusat Statistik (BPS). Peserta yang telah terdata kemudian cek kelapangan untuk melihat keadaan peserta yang sebenarbenarnya. Karena ya data PKH ini kita terima dari pusat langsung, jadi kita tidak terlibat langsung. Setelah mendapatkan data, barulah baru kita ke tahap selanjutnya yaitu pertemuan awal."

Selain itu, peneliti juga menanyakan tentang pencairan dana PKH. Berikut hasil wawancaranya:

"Untuk pencairannya itu melalui BRI, dan jadwal pencairan dari pusatnya langsung, tidak menentu tanggalnya berapa pokoknya dapetnya tiga bulan sekali aja gitu."[4]

Peneliti juga menanyakan kepada peserta PKH mengenai kewajiban yang harus dilaksanakan. Berikut hasil wawancara dengan salah seorang informan yang mengatakan, bahwa:

"Kami dikumpulkan kemudian diberi arahan juga tentang bantuan PKH ini, sehingga hasilnya ya kami jadi mengerti lah kalau program ini tuh ditujukan untuk ibu hamil, dan anak-anak yang masih sekolah, tapi diberinya lewat ibu rumah tangga. Terus juga bantuan PKH ini bukan untuk diberikan sekedar cumacuma saja dek, tapi ada kewajiban yang mesti kami lakukan juga sebagai penerima PKH, contohnya seperti bagi yang ibu hamil rutin ke posyandu, imunisasi balita, terus sama sekolahin anak. Kalau misal ada diantara anggota PKH yang tidak melaksanakan kewajiban, itu harus siap kami terima kalau dikenakan teguran atau sanksi ."[5]

[3]Rusmiani, *Pendamping PKH Desa Randomayang*, Wawancara di Desa Randomayang pada tanggal 11 Agustus 2023

[4]Nurdin, *Penerima PKH di Desa Randomayang*, Wawancara di Desa Randomayang pada tanggal 16 Agustus 2023

[5]Kurniadi, *Penerima PKH di Desa Randomayang*, Wawancara di Desa Randomayang pada tanggal 15 Agustus 2023

Selain itu peneliti juga menanyakan tentang besaran bantuan yang diterima. Hasil wawancara dengan informan, mengatakan:

> "Mengenai jumlah bantuan nya itu sudah ditetapkan oleh pemerintah pusat, kami hanya mengikuti saja sesuai dengan jumlah yang ditetapkan. Dengan adanya program ini, Saya sendiri sebagai penerima bantuan sangat merasakan dampak baiknya."[6]

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pendistribusian dana Program Keluarga Harapan (PKH) pada Desa Rondomayang sudah berjalan, ditandai dengan adanya masyarakat yang menerima bantuan PKH. Pendistribusian dana PKH dilaksanakan dengan pendamping PKH menerima data calon KPM (Keluarga Penerima Manfaat) PKH dari Dinas Sosial Terkait, selanjutnya pendamping PKH melakukan sosialisasi, memvalidasi, dan pertemuan kelompok. Untuk penyaluran dana, yaitu dengan pembukaan rekening penerima PKH oleh BRI. Pengambilan dana dilakukan di BRI dengan Rekening atau ATM masing-masing penerima bantuan PKH dengan jumlah yang telah ditetapkan tanpa ada pengurangan atau biaya apapun.

2. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Penyaluran Bansos PKH di Desa Randomayang Kabupaten Pasangkayu

Pendistribusian dana Program Keluarga Harapan (PKH) dilihat dari segi pencapaian tujuan yang sebenarnya adalah bertujuan pada tujuan sosial dalam ekonomi Islam yaitu memenuhi kebutuhan kelompok yang membutuhkan dan menghidupkan prinsip solidaritas di dalam masyarakat Muslim, mengutamakan ikatan cinta dan kasih sayang di antara individu masyarakat, mengikis sebab-sebab kebencian dalam masyarakat sehingga keamanan dan ketentraman masyarakat dapat direalisasikan, karena distribusi kekayaan yang tidak adil akan berdampak pada kemiskinan dan meningkatkan kriminalitas, dan mewujudkan keadilan di tengah masyarakat.

Selanjutnya dilihat dari hal pendistribusian, ada prinsip-prinsip distribusi dalam Islam yaitu:

a. Prinsip Keadilan dan Pemerataan. Pendistribusian dana Program Keluarga Harapan (PKH) pada Desa Rondomayang belum tercapainya keadilan dan pemerataan. Sebagaimana yang ditunjukkan dengan hasil wawancara, diketahui bahwa bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) ini belum tersalurkan secara adil dan belum rata. Ada yang memenuhi kriteria tetapi belum mendapat bantuan PKH, sehingga hal ini menimbulkan ketidakadilan terhadap masyarakat miskin yang tidak menerima bantuan PKH dan belum tercapainya pemerataan.
b. Prinsip Persaudaraan dan Kasih Sayang, konsep persaudaraan (*ukhuwah*) dalam Islam menggambarkan solidaritas individu dan sosial dalam masyarakat Islam yang tercermin dalam pola hubungan sesama Muslim. Dengan adanya pendistribusian dana Program Keluarga Harapan (PKH) pada

[6]Maslia, *Penerima PKH di Desa Randomayang*, Wawancara di Desa Randomayang pada tanggal 14 Agustus 2023

Desa Rondomayang oleh pemerintah yang diberikan kepada masyarakat miskin agar dapat membantu peningkatan kesejahteraan bagi mereka, hal ini menggambarkan adanya bentuk kepedulian antar sesama muslim, yang dibuktikan dengan bantuan yang diberikan kepada orang yang membutuhkan. Rasa persaudaraan harus ditanam dalam umat Islam sehingga tidak terpecah belah oleh kepentingan duniawi.

c. Prinsip Solidaritas Sosial. Tujuan sosial terpenting dalam distribusi adalah memenuhi kebutuhan kelompok yang membutuhkan dan menghidupkan prinsip solidaritas di dalam masyarakat muslim. Dengan pendistribusian dana Program Keluarga Harapan (PKH) pada Desa Rondomayang yang belum berjalan secara optimal, menyebabkan belum tercapainya rasa solidaritas, karena prinsip solidaritas sosial dalam ekonomi Islam mengandung elemen dasar, yaitu anjuran agar distribusi disertai dengan doa agar tercapai ketenangan batin dan kestabilan ekonomi masyarakat. Dengan belum adil dan belum ratanya pendistribusian, mengakibatkan ada rasa kecemburuan sosial antar masyarakat, yang dimana hal ini menimbulkan ketidaknyamanan dan ketidaktenangan dalam bermasyarakat. Hal ini yang menyebabkan belum tercapainya prinsip solidaritas.

KESIMPULAN

1. Efektivitas penyaluran bansos program keluarga harapan (PKH) di desa Randomayang Kabupaten Pasangkayu yaitu Pendistribusian dana Program Keluarga Harapan (PKH) pada Desa Rondomayang yaitu dilaksanakan dengan pendamping PKH menerima data calon KPM (Keluarga Penerima Manfaat) PKH dari Dinas Sosial Kota Bengkulu, selanjutnya pendamping PKH melakukan sosialisasi, memvalidasi, dan pertemuan kelompok. Untuk penyaluran dana, yaitu dengan pembukaan rekening penerima PKH oleh BRI
2. Perspektif ekonomi Islam terhadap penyaluran bansos PKH di desa Randomayang Kabupaten Pasangkayu yaitu berdasarkan perspektif distribusi Islam, pendistribusian dana Program Keluarga Harapan (PKH) pada Desa Rondomayang belum sesuai dengan distribusi dalam Islam. Karena belum memenuhi dua prinsip dalam distribusi Islam, yaitu prinsip keadilan dan pemerataan, dan prinsip solidaritas sosial. Namun telah sesuai dengan prinsip persaudaraan dan kasih sayang.

DAFTAR PUSTAKA

A. Karim, Adiwarman, *Ekonomi Mikro Islam*, Edisi Keempat, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2019)

Abbas, Anwar, *Bunghatta dan Ekonomi Islam*, (Jakarta, Multi Press Indo, 2008)

Ahmadi, Rulan, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin: Pendekatan Modal Manusia (studi Layanan Publik tentang Pemberdayaan Masyarakat Miskin* yang Diselenggarakan oleh BPM-KB dan Posko 100 di Kota Surabaya), Jurnal Administrasi Publik Vol. 10, No.2 (Desember 2012)

Al Arif, M.Nur Rianto, *Teori Makroekonomi Islam konsep,teori, dan analisis* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010)

Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)

Badrudin, Rudy, *Ekonomi Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012)

Basri, Faisal, *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2005)

Beik, Irfan Syauqi dan Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syari'ah*, Edisi Revisi (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2016)

Damsar, *Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2016)

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009)

Diana, Ridho, *"Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengurangan Kemiskinan Dalam Perpekstif Ekonomi Islam Studi Pada Desa Kota Gowa Kecamatan Way Kanan"* (Tesis, UIN Raden Intan Lampung, 2018)

Direktorat Kependudukan, *Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Kedeputian Sumberdaya Manusia dan Kebudayaan, Laporan Akhir "Evaluasi Pelayanan Keluarga Berencana Bagi Masyarakat Miskin*, BAPPENAS, Jakarta: 2010

Fitriah, Evi, "*Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan*" (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang 2010)

Kuncoro, Mudrajad, *Ekonomika Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*, (Yogyakarta: YKPN, 2002)

Mahmudi, *Manajemen Kinerja sektok publik*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005)

P. Todaro, Michael dan Sthepan C. Smith, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Edisi Kedelapan*, (Jakarta: Erlangga, 2020)

Pasolong, Harbani, *Teori Administrasi Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2007)

Program Bantuan Pemerintah Untuk Individu, Keluarga, dan Kelompok Tidak Mampu, Menuju Bantuan Sosial Terintegrasi, (Jakarta: Cetakan Kedua, November 2018)

Qardhawi, 2005 dalam Nurul Huda dkk., *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015)

Rasyid, Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial Agama* (Pontianak: STAIN Pontianak, 2000)

Rochaety, Eti dan Ratih Tresnati, *Kamus Istilah Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Cet. I; Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, 1989)

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2010)

Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan*

Pekerjaan Sosial, (Bandung: PT Refika Aditama 2017)

Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan:Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)

Suprayogo, Imam dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)

....., *Metode Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)

Suryawati, Chriswardani, Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional, Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, Vol. 08/No.03/September/2005

Syarif, Makmur, *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Organisasi/Kajian Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, (Jakara: Kencana, 2008)

TP2NK, *Panduan Umum, Program Keluarga Harapan meraih Keluarga Sejahtera*, (Jakarta: Kementerian Sosial RI, 2017)

Yasin, Sulkan dan Sunarto Hapsoyo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Praktis, Populer dan Kosa Kata baru*, (Surabaya: Mekar, 2008)

Yusuf, A. Murif, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kulitataif & Penelitian Gabungan* (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2015)